

Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Peserta Didik Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Smkn 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2019/2020

Firma Saida Ainia

S-1 Program Studi Pendidikan Ekonomi

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Email : ainiafirma06@gmail.com

ABSTRAK

Ainia, Firma S. 2019. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Peserta Didik Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Smkn 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. Dr. Ninik Sudarwati.,M.M

Kata Kunci : Motivasi Berwirausaha¹, Lingkungan Keluarga², Minat Berwirausaha³.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasinya ialah peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Pengambilan sampel pada 70 responden dengan teknik pengambilan sampel dengan sampling jenuh. Dengan variabel bebas Motivasi Berwirausaha (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) serta variabel terikatnya yaitu Minat Berwirausaha (Y). analisis data menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 16. Dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, kuisisioner (angket), dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena nilai signifikan uji $0,023 < 0,05$. Sehingga motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2019/2020. Lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena mempunyai nilai signifikan $0,029 < 0,05$. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2019/2020. Sedangkan pada variabel motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,010 < 0,050$. Sehingga hipotesis H_a diterima artinya ada pengaruh antara motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2019/2020.

ABSTRACT

Ainia, Firma S. 2019. *The Effect of Entrepreneurial Motivation and Family Environment on Entrepreneurial Interest in Class XII Students in Accounting Skills Competency at SMKN 1 Jatirejo, Mojokerto Regency, Academic Year 2019/2020*. Essay. Economic Education Study Program STKIP PGRI Jombang, Dr. Ninik Sudarwati., M.M.

Keywords: *Entrepreneurial Motivation¹, Family Environment², Entrepreneurial Interest³.*

This study was to determine the effect of entrepreneurial motivation and family environment on entrepreneurial interest in class XII students of accounting expertise competency in SMKN 1 Jatirejo Mojokerto Regency Academic Year 2019/2020. This research is a type of quantitative research. The population is students of class XII accounting skills competency at SMKN 1 Jatirejo, Mojokerto Regency. Sampling on 70 respondents with a sampling technique with saturated sampling. With the independent variable Entrepreneurial Motivation (X1) and Family Environment (X2) and the dependent variable is Entrepreneurial Interest (Y). Data analysis using multiple linear regression with the help of SPSS version 16. By using data collection methods in the form of observation, questionnaires (questionnaire), and documentation.

Based on the research results, entrepreneurial motivation has an effect on interest in entrepreneurship because the significant value of the test is $0.023 < 0.05$. So that entrepreneurial motivation affects the interest in entrepreneurship in class XII students of accounting skills competency at SMKN 1 Jatirejo, Mojokerto Regency, Academic Year 2019/2020. The family environment also affects the interest in entrepreneurship because it has a significant value of $0.029 < 0.05$. The family environment affects the interest in entrepreneurship in class XII students of competency in accounting skills at SMKN 1 Jatirejo, Mojokerto Regency for the 2019/2020 Academic Year. Meanwhile, the variables of entrepreneurial motivation and family environment jointly influence the interest in entrepreneurship. This can be seen from the significant value obtained at $0.010 < 0.050$. So that the hypothesis H_a is accepted, it means that there is an influence between entrepreneurial motivation and family environment on entrepreneurial interest in class XII students of accounting expertise competency at SMKN 1 Jatirejo, Mojokerto Regency, Academic Year 2019/2020.

Pendahuluan

Pembelajaran kewirausahaan di sekolah diharapkan mampu mendorong peserta didik menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda, dan menghasilkan sesuatu yang nyata (Sari,2017:19). Kewirausahaan akan menjadi wadah dalam kegiatan pelatihan serta pendidikan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, kewirausahaan perlu untuk diajarkan kepada peserta didik guna meningkatkan motivasi dan minat berwirausaha khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Selain itu, minat berwirausaha dapat muncul karena adanya pengaruh luar diri individu, misalnya dorongan orang tua, keadaan lingkungan sekitar, dan pergaulan teman sebaya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suharbayu (2017) yang berjudul ‘‘Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Keberanian Menanggung Risiko Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan Tahun

2014” menyatakan hasil penelitian bahwa ada pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Menurut Semiawan (2010:1) dalam Syaifudin (2016:34).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Paramitasari (2016) yang berjudul ‘’Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Bantul”’ menyatakan hasil penelitian bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Motivasi merupakan suatu aktivitas fisik dan mental. Aktivitas fisik dapat berupa kegigihan dalam melakukan suatu usaha serta aktivitas lain yang dapat orang lain amati. Aktivitas mental dapat berupa tindakan-tindakan kognitif yang berupa perencanaan, suatu usaha, pengorganisasian, pemantauan, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah (Schunk, Pintrich & Meege dalam Noviantoro, 2017:20).

SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang mengembangkan keterampilan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku di sekolah. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan di SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto dapat memperluas pengetahuan peserta didik mengenai kewirausahaan dan memberikan gambaran kepada peserta didik mengenai dunia usaha yang mampu menumbuhkan minat dalam berwirausaha.

Peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto memiliki antusias dalam mengikuti mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan. Sebagian besar peserta didik merasa senang apabila menerima materi pelajaran tersebut, karena pendidik menyampaikan materi yang diajarkan dengan sabar sehingga dapat diterima dan dipahami dengan mudah oleh peserta didik. Oleh karena itu, mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan dapat dijadikan acuan peserta didik dalam belajar menjadi seorang wirausaha yang mampu bersaing karena dilengkapi oleh pembelajaran secara teori maupun praktik kewirausahaan. Akan tetapi, meskipun peserta didik dengan antusias mengikuti pelajaran produk kreatif kewirausahaan namun masih sedikit yang berminat untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan peserta didik pada SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto yang saat ini berjualan jajanan dan berbagai macam kebutuhan primer seperti baju dan kerudung hanya ada 3 anak saja, yaitu peserta didik pada kelas XII Akuntansi 1 berjumlah 2 orang sedangkan pada kelas XII Akuntansi 2 berjumlah 1 orang.

Lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Melalui keluarga pola pikir kewirausahaan dapat terbentuk. Dorongan keluarga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan minat seseorang dalam melakukan kegiatan usaha. Peserta didik yang terlahir dari keluarga berwirausaha tidak menutup kemungkinan akan tumbuh dan berkembang menjadi seorang wirausaha seperti apa yang sudah dilakukan oleh kedua orang tuanya. Namun, berdasarkan wawancara dengan peserta didik saat observasi menunjukkan bahwa peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto sebagian besar bukan berasal dari lingkungan keluarga wirausaha.

Peneliti memilih obyek pada kelas XII Akuntansi karena pada kelas XII merupakan tingkatan kelas yang paling akhir. Hal tersebut menjadikan peserta didik harus berfikir berkelanjutan setelah lulus sekolah, seperti memilih untuk bekerja, kuliah ataupun berwirausaha. Sedangkan alasan peneliti memilih kompetensi keahlian akuntansi karena berhubungan atau sejalan dengan jurusan peneliti yaitu pendidikan ekonomi. Selain itu, kelas akuntansi juga mempelajari pembukuan pada perusahaan atau organisasi. Hal ini menjadikan peserta didik mempunyai bekal dalam mengendalikan pembukuan dalam usahanya jika kedepannya peserta didik memilih untuk menjadi seorang wirausahawan.

Berdasarkan pendahuluan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan tujuan 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada peserta didik Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2019/2020. 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada peserta didik Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2019/2020. 3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada peserta didik Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2019/2020.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini penelitian ingin mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga sebagai variabel independen dan minat berwirausaha sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel bebas motivasi berwirausaha (X1) dengan indikator pengambilan resiko, kepercayaan diri, keinginan yang kuat, dan kreativitas. Lingkungan keluarga (X2) dengan indikator suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, hubungan antar keluarga, dan perhatian orang tua. Sedangkan variabel terikat lingkungan keluarga (Y) dengan indikator tidak bergantung pada orang lain, membantu lingkungan sosial, sikap pribadi, dan perasaan senang dalam berwirausaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 JATIREJO Kabupaten Mojokerto sejumlah 70 orang. Selanjutnya teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Menurut Arikunto dalam Sasetyowati, 2013:61 menyatakan bahwa apabila dalam penentuan pengambilan sampel, subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh (sensus).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Metode Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap subjek yang diteliti yaitu dengan observasi terbuka pada peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto dengan menggunakan form data pekerjaan orang tua, form keinginan serta peminatan peserta didik setelah lulus sekolah (kuliah, kerja dan berwirausaha). Metode wawancara pada peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto dengan tanya jawab langsung kepada peserta didik tentang keinginan dalam berwirausaha. Metode kuesioner (angket) dalam penelitian ini dilakukan kepada peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto dalam bentuk pernyataan-pernyataan kepada responden dan terkait dengan mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan yang diterima. Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data dari responden mengenai motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat peserta didik dalam berwirausaha. Metode dokumentasi berupa data jumlah peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Instrumen Penelitian yang digunakan adalah Instrument kuisisioner yang harus diukur validitas dan reliabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliable adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel

penelitian ini dengan menggunakan skala likert 1-5. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa software komputer program SPSS vers 16.0 dengan uji validitas dan uji reliabilitas, uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji t dan uji f, dan uji koefisien determinasi R^2).

Hasil

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.314	7.652		.825	.412
Motivasi Berwirausaha (X1)	.225	.097	.264	2.319	.023
Lingkungan Keluarga (X2)	.394	.176	.254	2.231	.029

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber : Data yang diolah dari program SPSS 16

a. Motivasi Berwirausaha

Hasil statistic Uji t untuk variabel motivasi berwirausaha diperoleh nilai t hitung sebesar 2,319 dengan nilai signifikansi sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05 ($0,023 < 0,05$) maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan “motivasi berwirausaha (X1) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto” diterima.

b. Lingkungan Keluarga

Hasil statistic uji t untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai t hitung sebesar 2,231 dengan nilai signifikansi sebesar 0,029 lebih kecil dari 0,05 ($0,029 < 0,05$) maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan “Lingkungan Keluarga (X2) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto” diterima.

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.313	2	29.157	4.995	.010 ^a
	Residual	391.058	67	5.837		
	Total	449.371	69			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X2), Motivasi Berwirausaha (X1)

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber : Data yang diolah dari program SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan dan positif terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai (sig) yang diperoleh sebesar $0,010 < 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha) pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan sebanyak 70 responden siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto yang terdiri dari 2 kelas.

Motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto tahun ajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari ke empat indikator motivasi berwirausaha mempunyai rata – rata skor per indikator yang sangat tinggi yaitu indikator kepercayaan diri rata – rata indikator sebesar 4,31, kreativitas rata – rata indikator sebesar 4,23 , pengambilan resiko rata – rata indikator sebesar 4,21 , keinginan yang kuat rata – rata indikator paling rendah sebesar 3,75. Hal ini menggambarkan bahwa motivasi berwirausaha peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto terutama oleh indikator kepercayaan diri peserta didik yang mampu meningkatkan keadaan ekonomi serta yakin dengan berwirausaha dapat menjadi pengusaha yang memiliki banyak karyawan sehingga mampu meningkatkan minat berwirausaha peserta didik dengan baik. Semakin tinggi kepercayaan diri dalam motivasi berwirausaha yang diberikan maka minat berwirausaha peserta didik semakin meningkat. Selain itu, pada indikator keinginan yang kuat masih tergolong rendah karena peserta didik kurang berkeinginan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain, kurang berusaha keras untuk menciptakan bisnis baru serta kurang optimis dalam mewujudkan keinginan dengan kemampuannya dalam berwirausaha. Untuk itu peserta didik harus selalu dapat meningkatkan motivasi berwirausaha

yang meliputi beberapa unsur seperti pengambilan resiko, kepercayaan diri, keinginan kuat, dan kreativitas. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis (H1) telah membuktikan terdapat pengaruh antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik. Pengujian ini secara statistic membuktikan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh secara signifikan 0,023 yang berarti $0,023 < 0,05$ terhadap minat berwirausaha. Ini menandakan bahwa ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakti Fajar Wanto (2014) yang berjudul “ Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Sayegan” dengan hasil analisis menunjukkan variabel motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto tahun ajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari ke empat indikator lingkungan keluarga mempunyai rata – rata skor per indikator yang sangat tinggi yaitu indikator suasana rumah rata – rata indikator sebesar 3,84, hubungan antar keluarga rata – rata indikator sebesar 3,51 , perhatian orang tua rata – rata indikator sebesar 3,19 ,keadaan ekonomi rata – rata indikator paling rendah sebesar 3,18. Hal ini menggambarkan bahwa lingkungan keluarga pada peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto terutama didukung oleh indikator suasana rumah dengan berinteraksi antara anggota keluarga dalam berwirausaha, orang tua yang selalu berkomunikasi tentang usaha yang dijalani, dan selalu menanyakan usaha yang baik dijalankan setelah lulus sekolah nanti kepada anggota keluarga dapat membantu meningkatkan minat berwirausaha peserta didik dengan baik. Semakin mendukung suasana rumah lingkungan keluarga yang diberikan maka minat berwirausaha peserta didik semakin meningkat. Selain itu, pada indikator keadaan ekonomi keluarga tergolong rendah dikarenakan orang tua tidak menjadi investor atau penyedia modal dalam mendukung usaha peserta didik serta kurangnya sikap peserta didik yang berkeinginan untuk membantu meningkatkan keadaan ekonomi keluarga. Untuk itu peserta didik harus selalu dapat meningkatkan minat berwirausaha melalui dukungan dari lingkungan keluarga yang meliputi beberapa unsur seperti suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, hubungan antar keluarga, dan perhatian orang tua. Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis (H2) telah membuktikan terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga peserta didik terhadap minat berwirausaha peserta didik. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan 0,029 yang berarti $0,029 < 0,05$ terhadap minat berwirausaha peserta didik. Ini menandakan ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifki (2016) yang berjudul “ Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Kelas XII Tata Niaga 1 SMK Negeri Kota Jambi” dengan hasil analisis terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik.

Motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto tahun ajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil penelitian terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto diketahui bahwa keempat indikator minat berwirausaha mempunyai skor rata – rata tinggi yaitu tidak bergantung pada orang lain mempunyai rata – rata perindikator sebesar 5,98 , perasaan senang dalam berwirausaha mempunyai rata – rata indikator sebesar 4,38, membantu lingkungan sekitar mempunyai rata – rata indikator sebesar 4,34 , sikap pribadi mempunyai rata – rata indikator paling rendah sebesar 4,27. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto terutama dalam indikator tidak bergantung pada orang lain sehingga peserta didik berminat berwirausaha karena tidak memiliki tanggung jawab pekerjaan pada orang lain, merasa senang mampu memenuhi kebutuhan sendiri, dan memilih pekerjaan yang tidak terikat waktu. Selain itu, pada indikator sikap pribadi masih tergolong rendah dikarenakan kurangnya minat peserta didik untuk menjadi wirausaha sebab tidak bebas dalam melakukan pekerjaan. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis (H3) telah membuktikan terdapat pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan 0,010 yang berarti $0,010 < 0,05$ terhadap minat berwirausaha peserta didik. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tarmiyati (2017) yang berjudul ‘‘Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo’’ dengan hasil analisis terhadap pengaruh signifikan motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Terdapat pengaruh signifikan motivasi berwirausaha dengan nilai signifikan sebesar $0,023 < 0,05$ terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto tahun ajaran 2019/2020. Terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga dengan nilai signifikan sebesar $0,029 < 0,05$ terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto tahun ajaran 2019/2020. Motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama – sama berpengaruh signifikan sebesar $0,010 < 0,05$ terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut : Diharapkan bagi penelitian selanjutnya yang meneliti dengan permasalahan sejenis dapat memasukkan variabel bebas lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan bahan masukan dalam upaya peningkatan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha peserta didik di masa yang akan datang khususnya di bidang pendidikan. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penelitian tentang cara mengidentifikasi dan menganalisis antara teori yang didapat dengan kenyataan dilapangan. Motivasi berwirausaha pada peserta didik perlu ditingkatkan lagi terutama dalam aspek keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk

berwirausaha dengan memberikan motivasi kepada peserta didik dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Dalam lingkungan keluarga peserta didik perlu ditanamkan dukungan terutama dalam aspek keadaan ekonomi orang tua. Peserta didik diharapkan pula tidak mudah putus asa dalam memulai berwirausaha meskipun keadaan ekonomi keluarga kurang memumpuni. Minat berwirausaha peserta didik perlu ditingkatkan terutama dalam aspek sikap pribadi untuk meningkatkan sikap berwirausaha peserta didik.

Daftar Pustaka

- Ananda, Rusydi dkk. (2016). Pengantar Kewirausahaan (M. Rifai, Ed). Medan, Indonesia: Perdana Publishing.
- Arifah, Mayu Nur. (2015). Pola Pendidikan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-nilai Kewirausahaan (Studi pada Pengusaha Kerudung di Desa Karas Kecamatan Seda Kabupaten Rembang). Disertasi Diterbitkan. Semarang, Indonesia : Universitas Negeri Semarang.
- Indriasari, Ika., Violinda, Q., Prabowo, H. (2018). Analisis Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Semarang. Semarang, Indonesia: LPPKM.
- Kurniawan, Agus. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui *Self Efficacy*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 16(1), 104.
- Maunah.Binti. (2014). Psikologi Pendidikan (A. Zahroh, Ed). Yogyakarta, Indonesia: Lingkar Media Jogyakarta.
- Munawaroh. (2012). Panduan Memahami Metodologi Penelitian. Malang, Indonesia: Intimedia.
- Purnomo, Rochmat Aldy. (2016). Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS. Ponorogo, Indonesia: CV. Wade Group.
- Rusdiana. (2013). Kewirausahaan Teori dan Praktik (volume 2). Bandung, Indonesia: CV. Pusaka Setia.
- Setiawan, Budi. (2015). *Free E-Book* Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linier Berganda Dua Variabel Bebas. Bogor, Indonesia.
- Sugiyono. (2012). Metodologi Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta : Bandung
- Wijayangka, Candra. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. Disertasi Diterbitkan. Bandung, Indonesia: Universitas Telkom.